

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
PUI SI PADA SISWA/IKELAS X SMK YWKA MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

OLEH :

DELFI RAGIL PERMATA
NPM.1902040046



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Delfi Ragil Permata
NPM : 1902040046
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa/i Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

sudah layak disidangkan.

Medan, November 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.

Mutia Febriviana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Delfi Ragil Permata
NPM : 1902040046
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa/i Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/9-2023	Perbaiki EYD		
25/9-2023	Perbaiki halaman penulisan kutipan		
12/10-2023	Revisi Bab III Tabel		
16/10-2023	Revisi Instrumen tes		
19/10-2023	Revisi penulisan Daftar pustaka		
23/10-2023	Revisi Bab VI Deskripsi Penelitian		
30 Septem ber 2023	Revisi Bab IV dan V Ciri Ciri pada setiap bab		
6 Nov 2023 Senin	Ace skripsi, siap untuk diuji pada Cindy wijahidawati		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, November 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

ABSTRAK

Delfi Ragil Permata, NPM 1902040046, Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbatuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi Medan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh metode eksperimen yang dilakukan dalam kemampuan menulis teks puisi dengan melihat perbandingan nilai pretest dan posttest. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran model *project based learning* berbatuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi pada Siswa kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Populasi adalah seluruh siswa kelas X SMK YWKA Medan yang berjumlah 15 siswa dan dibagi menjadi 3 kelompok. Sedangkan sampel diambil sebanyak dua kali penilaian, yaitu pretest post test. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian “ada pengaruh pembelajaran model *project based learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi”. Pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen untuk melihat ada pengaruh perbedaan antara pretest dan posttest. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes yaitu pretest dan posttest. Sedangkan teknik analisis data one group pretest-posttest design. Berdasarkan hasil analisis uji statistic penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara pretest dan posttest yang dilakukan dengan rata-rata pretest 71,67, dengan nilai rata rata posttest sebesar 94,67 dan diperoleh Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil 0,05($P < 0,05$) dari maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya ada pembelajaran model *project based learning* berbatuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi pada Siswa kelas X SMK YWKA Medan.

KataKunci: *Project Based Learning, One Group Pretest dan Posttest, Puisi*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa/i kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**. Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu’Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan kegiatan sehari-hari kita.

Sebagaimana kita ketahui bahwa penyusunan skripsi ini sebagai pemenuhan tugas-tugas guna mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd). Tersusunnya skripsi ini berkat usaha yang maksimal penulis dan bantuan berbagai pihak yang telah membantu baik berupa dorongan semangat maupun materil. Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang teristimewa **Ayahanda Budi Hariyanto** dan **Ibunda Rubiah** Sembah sujud penulis hanturkan atas curahan kasih sayang yang tulus, cucuran keringat, doa serta pengorbanan yang tak terhingga yang telah susah payah membesarkan dan mendidik penulis sejak kecil hingga sekarang ini, dan juga telah banyak memberikan pengorbanan sehingga dapat tercapai cita-cita yang diinginkan. Semoga Allah SWT tetap melindungi mereka dalam setiap langkahnya.

Oleh sebab itu pada kesempatan ini

Penulis juga mengucapkan terimakasih juga yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Hj. Syamsuyurnita, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum** dan **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan I Dan Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
4. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd** dan **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum** selaku Ketua Dan Sekretaris Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Yusni Khairul Amri, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan, saran dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh **Dosen FKIP UMSU** Program Studi Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi dibangku perkuliahan.
7. Terimakasih untuk seluruh keluarga dan kakak saya **Eka Prsetya, Dwi Indriyani** dan abang saya **Tri Agung Laksono** yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi yang begitu besar kepada penulis.
8. Kepada diri penulis terima kasih karena sudah bisa kuat sampai sejauh ini menjalanin kehidupan dan meraih gelar S.Pd dan semoga kedepannya penulis

Bisa menemukan jalan kehidupan yang lebih baik dan berkah lagi kedepannya.

9. Kepada kekasih tercinta **M. Furqon Herianto** yang senantiasa mendukung serta tetap menemani peneliti dalam melakukan setiap jalan yang sedang raih dan selalu menemani dalam menyelesaikan setiap proses yang ada.
10. Untuk sahabat saya **Maulina, Eka Nurkhasana** dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Yang selalu memberikan semangat, doa, canda tawa, dorongan dan hiburan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh teman-teman seperjuangan kelas 8A pagi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2019.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini. Penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar menjadi lebih baik lagi dalam penulisan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam memperbanyak ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2023

Penulis

Delfi Ragil Permata
NPM.1902040046

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teoretis	9
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
C. Metode Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional Variabel	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38

A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Data Penelitian	51
C. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V.....	54
KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal dan Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	27
Tabel 3.3 Desain Penelitian <i>one-grup pretest-postest design</i>	28
Tabel 3.4 Aspek Penilaian Memahami Teks Puisi.....	31
Tabel 3.5 Penilaian Keterampilan Memahami Teks Puisi	36
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Penilaian Pre-Test.....	39
Tabel 4. 2 Frekuensi Data Pre-Test.....	40
Tabel 4.3 Data Pre-Test Kelompok 1	41
Tabel 4.4 Data Pre-Test Kelompk 2.....	42
Tabel 4.5 Data Pre-Test Kelompok 3.....	42
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Pre-Test.....	43
Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian Post-Test.....	44
Tabel 4.8 Frekuensi Data Post-Test	45
Tabel 4.9 Data Post-Test Kelompok 1	45
Tabel 4.10 Data Post-Test Kelompok 2	46
Tabel 4.11 Data Post-Test Kelompok 3	47
Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Post-Test	47
Tabel 4.13 Deskripsi Statistik Pre-Test dan Post-Test.....	48
Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Pre-Test Kelompok.....	49
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	50

DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Model <i>Project Based learning</i>	58
Lampiran 2 Soal <i>Pretest</i>	65
Lampiran 3 Soal <i>Postest</i>	66
Lampiran 4 Form K1.....	68
Lampiran 5 Form K2.....	69
Lampiran 6 Form K3.....	70
Lampiran 7 Surat Pernyataan	71
Lampiran 8 Surat Permohonan.....	73
Lampiran 9 Surat Izin Riset	74
Lampiran 10 Loa.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari oleh siswa karena semua pelajaran tentunya menuntut siswa untuk dapat menulis dengan baik dan benar. Menulis berkaitan dengan membaca, bahkan dengan kegiatan berbicara dan menyimak. Membaca dan menulis merupakan kegiatan yang saling mendukung agar berkomunikasi untuk melakukan kegiatan membaca sebagai kegiatan dari latihan menulis. Dalam menulis dibutuhkan ide, gagasan, serta pengetahuan yang didapat dari membaca. Hal tersebut dikarenakan ide, gagasan, serta pengetahuan yang didapat dari membaca menjadi tidak berarti karena tidak dituliskan. Tulisan yang banyak diminati oleh pembaca biasanya adalah tulisan seperti teks puisi.

Puisi merupakan bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penulis dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik dan bait,serta penuh makna. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penulis secara imajinatif dan disusun dalam mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batinnya.

Menulis teks puisi merupakan rangkaian kegiatan seseorang yang merupakan pengungkapan ide atau gagasan, buah pikiran, pendapat, dengan menggunakan kata-kata yang tepat, disusun menjadi kalimat- kalimat yang jelas, paragraf yang padu dan ditulis dengan menggunakan ejaan yang benar, sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Menulis puisi upaya untuk meningkatkan imajinasi pesertadidik, meningkatkan kreativitas dan produktivitas peserta didik

Ismawati,

Santosa, & Ghofir (2016).

Menulis puisi di sekolah saat ini masih dianggap sulit di kalangan pesertadidik Abduh, E. Rahayu, Rohmadi, & Andayani (2018). Hal tersebut disebabkan karena untuk bisa menulis puisi, peserta didik terlebih dahulu harus mampu mengidentifikasi dan menganalisis unsur puisi yang sulit dipahami. Beberapa diantaranya adalah menganalisis tema, suasana, imaji, majas, rima, dan penggunaan diksi/kosakata yang membutuhkan pemahaman yang tinggi. Kegiatan belajar menulis puisi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menuangkan realitas kehidupan yang ada dalam masyarakat melalui bahasa yang indah dan menarik. Kompetensi menulis puisi sesungguhnya bukan hanya bermanfaat untuk menunjang kemampuan berbahasa, akan tetapi bertujuan untuk menambah dan memperkaya wawasan serta kepribadian peserta didik Taum (2013).

Untuk menumbuhkan minat dan menulis puisi, sesuai dengan materi yakni menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya, maka diperlukan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran merupakan fasilitas yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Atau dapat diartikan sebagai rencana dalam Menyusun kurikulum, mengatur materi untuk peserta didik, dan sebagai petunjuk kepada pengajar dikelas dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman para guru atau pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk

Membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain Joyce & Wil. (1980:1). Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di SMK YWKA Medan, sebagian besar siswa kelas X masih mengalami kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa selalu mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah puisi, dan ketika siswa dituntut untuk menulis puisi, siswa merasa malu dan takut hasil tulisannya tidak baik. Hal ini menjadi masalah bagi siswa, karena kurangnya motivasi dan dorongan untuk belajar menulis puisi. Hal tersebut tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi dialami juga oleh guru. Tidak bisa dipungkiri bahwa praktik di lapangan dalam pembelajaran menulis puisi sering diselenggarakan dalam suasana yang kurang mendukung. Guru cenderung mengajarkan lebih banyak teori kepada siswa daripada latihan-latihan menulis puisi. Guru juga cenderung menggunakan model yang sama dalam pembelajaran menulis sehingga nilai yang diperoleh siswa kurang maksimal. Model yang diterapkan kepada siswa dianggap kurang sesuai sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kreativitasnya dengan baik.

Berdasarkan kenyataan tersebut, beberapa upaya telah dilakukan demi meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran menulis puisi. Upaya tersebut diwujudkan melalui penerapan berbagai pendekatan, model atau teknik pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran menulis puisi. Upaya ini dilakukan

dengan tujuan dapat lebih mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Selain itu, sebuah motivasi berupa dorongan kepada siswa agar siswa lebih termotivasi dalam menciptakan sebuah karya sendiri berupa puisi. Seorang guru harus berperan aktif menumbuhkan minat siswa dengan cara memotivasi dan mengajak siswa untuk aktif dalam menulis puisi. Selain itu, guru juga harus memperhatikan model yang baik dan bisa menarik minat siswa agar senang dalam menulis puisi.

Mhd Isman, et al (2022) menyampaikan bahwa fokus dan minat belajar siswa rendah dikarenakan oleh proses pembelajaran yang masih structural sehingga cenderung membosankan. Untuk mencapai keterampilan produktif menulis puisi peserta didik, maka seorang guru harus memilih metode atau tidak memberikan inovasi melalui penerapan model mengajar yang bervariasi. Guru hanya menerapkan konvensional, yaitu siswa duduk tenang, diam, mendengarkan arahan guru dan mengikuti perintah guru dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa menjadi pasif dan tidak terlatih dalam menyampaikan ide atau gagasan siswa. Kemampuan siswa menjadi beku dan tidak kreatif. Dengan demikian penerapan model yang mengasah kemampuan menulis puisi diperlukan di sekolah tersebut. Terkait permasalahan di atas penggunaan model *Project Based Learning* mampu meningkatkan minat belajar dan meningkatkan keterampilan menulis teks puisi. Adapun penelitian terdahulu mengenai model *Project Based Learning* ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Melda dan Desi (2023) **“Penerapan Model *Project Basic Learning* (PJBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Menulis Teks Puisi di SMAN 2 Tapung Hilir”** berdasarkan hasil penelitian

yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam menulis puisi setelah tindakan dilakukan. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa setelah Tindakan dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai pada kelas kontrol 160,34% dengan metode pembelajaran ceramah. Dan kelas eksperimen mendapatkan nilai 74,62% dengan menerapkan Project Basic Learning. Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapatnya. Pengaruh Model Project Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Menulis Teks Puisi Kelas X di SMAN 2 Tapung Hilir. Berdasarkan simpulan di atas, Penggunaan model Project Basic Learning yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah dengan cara melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan scenario yang telah dibuat dan dilaksanakan dengan sebaik baiknya untuk menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa menjadi tertarik dan senang terhadap pembelajaran yang nantinya berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa dan kemampuan berpikir tingkat tinggi .

Maka itu penulis tertarik untuk melakukan dengan model pembelajaran *Project Based Learning*. Dengan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan media yang memicu pemahaman siswa sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang akan dikerjakan dengan mandiri dan tugas proyek yang nantinya akan dikumpulkan secara mandiri berupa hasil teks puisi berbantuan

media gambar yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan proses pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilan untuk membangkitkan kreatifitas peserta didik sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Project Based Learning* berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan bahwa:

1. Banyaknya peserta didik yang kurang mampu menentukan teks puisi,
2. Kurangnya keterampilan dan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dan
3. Tidak adanya media yang membangkitkan kreatifitas peserta didik dalam proses belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Model *Project Based Learning* berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimakah kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar ?
2. Bagaimakah kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar ?
3. Apakah ada pengaruh model *Project Based learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar.
2. Mengetahui kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar.
3. Mengetahui pengaruh atau tidaknya Model *Project Based Learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai media Ketika nanti menjadi guru. Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengembangkan kreatifitas untuk terus mencari dan menemukan model pembelajaran dan media terbaru yang lebih efektif.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penulis lain yang ini melakukan penelitian dan membantu meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran.

3. Bagi Guru

Memberikan motivasi belajar yang lebih kreatif dengan adanya media dalam pembelajaran yang membuat peserta didik tidak merasa bosan dan membangun keterampilan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung suatu penelitian. Semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung oleh teori yang kuat, setidaknya oleh pemikiran beberapa ahli. Oleh sebab itu, kerangka teoretis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel yang akan diteliti.

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli Bahasa yang bersangkutan disbanding dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa yang sesuai dengan isi tulisan. Kedua unsur tersebut harus terjalin dengan baik untuk menghasilkan karangan yang runtut dan padu Nurgiyantoro (2001:296) Teori tentang keterampilan menulis yang akan dipaparkan disini meliputi hakikat menulis, tujuan menulis, dan manfaat menulis.

Menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Ahmadi (1990) menjelaskan bahwa menulis adalah meletakkan atau mengatur simbol-simbol grafis yang menyatakan pemahaman suatu Bahasa sedemikian rupa sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafis itu sebagai bagian penyajian satuan-satuan ekspresi Bahasa.

Sejalan dengan pendapat diatas Amri (2015:104) menjelaskan bahwa menulis merupakan aktivitas yang mengungkapkan hasil pemikiran, ide/gagasan, perasaan, informasi kepada masyarakat luas melalui media cetak dan elektronik.

Nurgiyantoro (2001:298) mendeskripsikan pengertian menulis dari dua segi, yaitu segi kemampuan berbahasa dan segi pengertian secara umum. Dari segi kemampuan berbahasa, menulis adalah aktivitas aktif produktif, aktivitas menghasilkan bahasa. Dilihat dari segi pengertian secara umum, menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang pengertian menulis, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah mengekspresikan nide, gagasan, pikiran, perasaan yang dimiliki seseorang ke dalam lambang kebahasaan berbentuk tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Tulisan dilandasi fakta, pengamatan, pemikiran terhadap objek kajian. Walaupun keterampilan menulis paling sulit dibandingkan keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis sangat penting untuk diajarkan kepada siswa. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembelajaran yang baik dan tepat dari seorang guru agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Hakikat Keterampilan Menulis Teks Puisi

Menulis teks puisi merupakan bentuk ekspresi tulis yang diungkapkan penulis atau penyair yang bersumber dari inspirasi atau gagasan pikiran penulis. Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan dengan makna yang ditulis secara singkat supaya makna yang dimiliki puisi tersebut tersampaikan dengan kata yang indah. Penggunaan kata-kata yang indah juga

menjadi daya tarik puisi untuk dibaca dan dipahami.

Menurut Amri dan Winarti (2013:85) keterampilan menulis teks puisi haruslah mempunyai gagasan dan wawasan yang matang setelah menimba berbagai pengalaman dari masyarakat lingkungannya. Tetapi dalam penulis puisi pemula tidaklah perlu memiliki wawasan yang luas. Puisi dapat ditulis dari pengalaman-pengalaman yang ada atau dari imajinasi dan perasaan si penulis itu sendiri.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Kosasih (2012:97), puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pepadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan Bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakannya adalah kata-kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Puisi merupakan salah satu karya sastra yang menggunakan Bahasa imajinatif. Ciri khas puisi karena kekuatan puisi terletak pada kata-katanya. Puisi sering juga menggunakan lambang-lambang untuk menambah kepuitisannya dan menggunakan berbagai macam majas.

Unsur-unsur puisi terbagi ke dalam dua macam, yakni struktur fisik dan struktur batin Waluyo (1987:106-130). Menurut Bakhtiar at all (2017:37) untuk memahami puisi tidak cukup dengan pengertian saja, tapi juga harus mengetahui

ragam atau jenis-jenis puisi.

a. Jenis-Jenis Puisi

Jenis puisi dapat dibagi menjadi tiga yaitu puisi lama, puisi baru, dan puisi modern.

1. Puisi Lama

Puisi lama merupakan puisi yang muncul pada masyarakat Indonesia yang masih terpengaruh oleh kebudayaan asing. Puisi lama bersifat kolektif yang artinya sebagai gabungan. Jenis dari puisi lama diantaranya adalah mantra, pantun, talibun, gurindam, syair, karmina, dan seloka

a) Mantra

Puisi yang mempunyai kekuatan magis. Puisi mantra biasanya diucapkan oleh para pawing (orang yang memiliki kemampuan supranatural) misalnya pawing hujan, pawing ular, pawing harimau, dan lain-lain.

Contoh :

Mantra Berbahasa Jawa

Yarohku, yarohe pangeran

Aku njaluk banyu sundul ing ngawiyat

Kanggo tamba larane si....

Yarohku, rohnya pangeran

Aku minta air menyentuh angkasa

Untuk menobati sakitnya si....

Ungkapan *banyu sundul ing ngawiyat* adalah ungkapan magis karena banyu (air) yang dimaksud adalah air suci dari Tuhan yang di percayai mampu mengobati penyakit.

b) Pantun

Puisi khas ZZ “Melayu yang terdiri atas empat baris. Rimanya a-b-a-b dan dua lari pertama saling terkait dengan dua larik berikutnya dari segi, namun kedua pasangan itu memiliki hubungan bunyi dan irama yang erat. Ada pantun yang dibuat untuk saling memadu kasih, yang disebut *pantun berkasih-kasih*, ada pula isinya jenaka dan disebut *pantun jenaka*.

Contoh :

Pergi ke pantai siang bolong
 Pakai motor punya si paman
 Janganlah kau suka berbohong
 Jika tidak ingin dijauh iteman

c) Talibun

Sajak berlisang, pantun yang dari 6. 8 atau 10 baris bersajak
 abc/abc,abcd/abcd/abcd.

Contoh :

Burung elang terbang tinggi
 Membidik mangsa di daratan jawa
 Makanan kalian para muda mudi
 Jangan lengah dan terperdaya
 Dengan rayuan sesat dunia

d) Gurindam

Puisi yang terdiri dari dua baris bersajak a-a baris 1 sampiran baris 2 isi.

Contoh :

Jika belajar bersungguh-sungguh
 Keberhasilan akan kurengkuh

Jangan hanya pandai saja di benak
Namun juga harus pandai di tindak
Kalau engkau tidak tahu
Maka harus cari ilmu

e) Syair

Syair adalah puisi lama yang tiap-tiap bait terdiri atas empat larik atau empat baris yang berakhir dengan bunyi yang sama.

Contoh :

Apabila engkau kesulitan
Dan menerima segala cobaan
Memohonlah kepada Tuhan
Pasti Tuhan mengabulkan
Ilmu bukanlah untuk harta semata
Ilmu tak akan lekang oleh usia
Sebab ilmu akan membuat dewasa

f) Karmina

Pantun singkat terdiri dari dua baris.

Contoh :

Pak sulam pergi ke Cina
Selamat malam buat yang disana

g) Seloka

Pantun berkait atau pantun berantai.

Contoh :

Sudah bertemu kasih sayung
 Duduk terkurung malam siang
 Hingga setapak tiada renggang
 Tulang sendi habis berguncang

2. Puisi Baru

Puisi baru merupakan puisi bebas yang sudah tidak terikat oleh jumlah baris dan bait. Puisi baru adalah puisi-puisi Angkatan 30-an. Berikut penjelasan terkait dengan puisi baru. Dalam puisi baru ini terjadi akulturasi kebudayaan dalam pembuatannya. Jenis puisi baru ini diantaranya adalah distison, terzina, kuatren, kuint, sektet, septime, stanza dan soneta.

- a) Distison, sajak dua seuntai dan dua serangkamu
- b) Terzina, sajak tiga seuntai dan tiga serangkum.
- c) Kuatren sajak empat seunati empat serangkum.
- d) Kuint, sajak lima seuntai.
- e) Sektet, sajak enam seuntai.
- f) Septime, sajak tujuh seuntai.
- g) Oktafa, sajak delapan seuntai.
- h) Sonata, sajak empat belas seuntai yaitu puisi yang kaya akan unsur bunyi.

3. Puisi Modern

Puisi modern adalah bentuk puisi yang tidak lagi terikat oleh aturan jumlah baris, rima, atau ikatan. Puisi modern juga disebut dengan puisi bebas.

b. Struktur Puisi

Menurut LA Richards (1976:180) dalam buku Bakhtiar et al (2017:49) menyebutkan struktur puisi terbagi menjadi dua yaitu struktur puisi dan struktur batin puisi.

1. Unsur fisik puisi

a) Diksi

Diksi yaitu pikiran kata-kata dalam prosa dan puisi khususnya dalam karangan-karangan lain pada umumnya. Kedudukan kata-kata dalam puisi adalah sangat penting. Kata-kata ini harus bersifat konotatif sehingga maknanya bisa saja lebih dari satu, kata-kata yang dipilih hendaknya bersifat puitis, yang mempunyai efek keindahan.

b) Ritme/Rima

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Rima menjadikan puisi lebih indah.

c) Kata nyata

kata-kata yang nyata dalam puisi adalah kata-kata yang mengandung kata dan mempunyai makna yang sebenarnya yang disebut juga dengan makna denotatif.

d) Bahasa Figuratif/Majas

Bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain.

e) Tata Wajah

Merupakan pembeda penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraph, namun berbentuk bait.

f) Pencitraan Puisi

Merupakan upaya menghidupkan suasana puisi dari pengalaman sensoris kedalam suasana yang lebih konkret.

2. Struktur Batin Puisi

Struktur batin puisi merupakan wujud kesatuan makna puisi yang berupa pokok pikiran yang terdiri dari tema, perasaan, nada, majas, dan amanat, yang ditampilkan penyair.

a) Tema

Tema adalah arti yang dikandung dalam bahan atau objek yang dikemukakan

penyair kepada pembaca atau peminat Kinayati (2004:19). Tema secara umum dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa tema adalah dasar untuk mengembangkan suatu puisi atau topik yang menjadi pokok utama yang disebut juga dengan gagasan pokok.

b) Perasaan/feeling

Menurut waluyo (1995:5) istilah diatas disebut dengan perasaan. Puisi merupakan karya yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau kekaguman terhadap kekasih, alam, atau sang pencipta.

c) Nada dan Suasana

Nada dalam puisi adalah bagaimana penyair mempunyai sikap terhadap pembaca misalnya menggurui, mengejek, menyindir, dan lain-lain Kinayati (2004:19). Sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi.

d) Amanat

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi Waluyo (1995:7). Tujuan amanat merupakan hal yang mendorong untuk menciptakan puisi. Amanat adalah suatu pesan atau wejangan yang disampaikan pembicara atau penulis, untuk dimengerti dan diterima oleh pendengar atau pembaca, amanta bersifat kiasan, umu, dan subjektif. Isi amanat berupa nasihat dalam karya sastra.

3. Pengertian Model *Project Based Learning*

Model pembelajaran menurut Joyce dan Weil (dalam Rusman 2012:133), menyatakan bahwa suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.

Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini, siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan sintesis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (pengetahuan dan keterampilan). Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan kegiatan sebagai media. Proyek yang dikerjakan siswa berupa perseorangan atau kelompok dan dilaksanakan dalam waktu tertentu secara kolaborasi sehingga menghasilkan suatu produk yang akan dipresentasikan. Pelaksanaan proyek dilakukan peserta didik secara kolaboratif, inovatif, dan unik yang berfokus pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan siswa. Hikmah (2020:27).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* adalah suatu model yang menjadikan peserta didik untuk menjalin kerja sama yang baik dalam kelompok ataupun individu untuk membuat suatu kegiatan sebagai media yang menjadi sesuatu yang dihasilkan.

a. Langkah-langkah Model *Project Based Learning*

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) menurut Halawa (2021:204-205), sebagai berikut:

1. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*).

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Pengajar berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para peserta didik.

2. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*). Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

3. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*). Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif Menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat time line untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat deadline penyelesaian proyek, (3) membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing peserta didik Ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

4. Memonitor Peserta Didik Dan Kemajuan Proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*). Pengajar bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.
5. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*). Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.
6. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*).

b. Kelebihan dan kekurangan Model *Project Based Learning*

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *Project Based Learning* berdasarkan dari Ngalimun (2013:197), yaitu sebagai berikut:

Kelebihan dari *model Project Based Learning*, yaitu:

1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Belajar dalam proyek lebih menyenangkan dari pada komponen kurikulum lain.

3. Meningkatkan kolaborasi, pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan peserta didik mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi,
4. Meningkatkan keterampilan mengelola sumber,
5. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

Sedangkan kekurangan dari model *Project Based Learning*, yaitu:

1. Memerlukan banyak waktu yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan masalah.
 2. Banyak peralatan yang harus disediakan dalam pembuatan proyek tersebut
- Bedasarkan pemaparan diatas terdapat kelebihan dari model pembelajaran *Project Based Learning* ini adalah meningkatkan keaktifan dan menjalin kekompakkan terhadap satu sama lainnya dalam merancang sesuatu dan kekurangan yang terdapat adalah perlunya waktu yang luas dan kesiapan peserta didik dan alat untuk menyelesaikan rancangan tersebut.

4. Media Gambar

Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan pikiran dan perasaan dan dapat digunakan untuk menerangkan inspirasi tersebut dalam bahasa tulis maupun lisan untuk menjelaskan suatu fakta atau peristiwa/kejadian/keadaan. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret,

slide, film, stip, opaque proyektor menurut Oemar Hamalik (2010). Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.

Sri Anitah (2009) mengemukakan media gambar dapat menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata. Penggunaan media dapat membantu siswa memahami materi pelajaran, baik dalam pemahaman suatu konsep maupun penambahan kosa kata karena siswa dengan sendirinya akan mengartikulasikannya dalam bentuk kata-kata. Gambar dapat memberikan penjelasan kepada anak tentang benda-benda atau situasi yang disampaikan guru. Proses menulis pada hakikatnya memindahkan suatu objek yang dilihat dan dirasakan ke dalam bentuk tulisan, begitu juga menulis ekspresif. Untuk itu media gambar sebagai sarana yang menunjukkan objek tertentu sangat membantu siswa dalam menyusun tulisan/menulis ekspresif.

B. Kerangka Konseptual

Pada dasarnya yang menyebabkan peserta didik terkendala dalam memahami pembelajaran yaitu kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dan tidak adanya media yang membuat peserta didik merasa bosan, salah satunya adalah mata pelajaran teks menulis puisi. Dalam pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yang membuat peserta didik berkerja sama dan mampu menuangkan ide-ide dengan media gambar yang nantinya dipergunakan dalam membantu peserta didik serta guru untuk memodifikasi model dan menambahkan media didalam kegiatan belajar-mengajar.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual yang telah diuraikan, hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK YWKA Medan yang beralamat di Jalan Lampu, Pulo Brayon Bengkel Baru, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20239. Dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. SMK YWKA Medan sudah menerapkan kurikulum 2013 (K13).
- b. Jumlah siswa yang ada di sekolah di SMK YWKA Medan cukup memadai untuk dijadikan populasi penelitian.
- c. Sepengetahuan penelitian di SMK YWKA Medan belum pernah dilakukan penelitian yang berjudul pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama empat bulan, yaitu dari bulan Mei sampai Agustus 2023 tahun pembelajaran 2022/2023. Untuk lebih jelasnya rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Skripsi																								
2	Seminar Skripsi																								
3	Perbaikan Skripsi																								
4	Surat Izin Penelitian																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Analisis Data Penelitian																								
7	Penulisan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Ujian Skripsi																								

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono (2018:117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi seluruh siswa kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang terdiri dari enam kelas dengan jumlah lebih kurang 80 siswa.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Nama Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
			Laki-laki	Perempuan	
1	X	Teknik Permesinan	17	-	17 Siswa
2	X	Teknik Listrik	11	-	11 Siswa
3	X	Teknik Sepeda Motor	13	-	13 Siswa
4	X	Teknik Jaringan Komputer	4	11	15 Siswa
5	X	Akuntansi Perkantoran	1	7	8 Siswa
6	X	ADM. Perkantoran	1	15	16 Siswa
Jumlah Seluruhnya					80 Siswa

2. Sampel

Dalam menentukan kelas eksperimen peneliti menggunakan sampel kelas X TKJ sebanyak 15 siswa. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara random. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang belum sungguh-sungguh sehingga peneliti bebas menentukan kelas eksperimen tanpa melakukan random dalam pengambilan sampel.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan *desain one group pretes postes*. Penelitian eksperimen termasuk dalam metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:13) yang dimaksud dengan metode

kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023

Tabel 3.3 Desain Penelitian one-group pretest-posttest design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O₁	X	O₂

Keterangan:

O₁ = *Pretest* (tes awal) menulis teks puisi tanpa berbantuan media gambar

X = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar

O₂ = *Posttest* (tes akhir) menulis teks puisi berbantuan media gambar

D. Variabel Penelitian

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian berhubungan dengan variabel yang akan diteliti dan menurut Sugiyono (2018:61) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulannya bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat:

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas X_1 : Keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar.
2. Variabel terikat X_2 : Kemampuan menulis teks puisi setelah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Model *Project Based Learning*, adalah suatu model yang menjadikan peserta didik untuk menjalin kerja sama yang baik dalam kelompok ataupun individu untuk membuat suatu kegiatan sebagai media yang menjadi sesuatu yang dihasilkan.
2. Menulis adalah ide pikiran dan gagasan yang mengasyikan dimana menulis merupakan kegiatan kreatif dengan menggunakan bahasa yang ekspresif dan imajinatif melalui catatan atau tulisan-tulisan dalam penyampaian pesan.
3. Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan pikiran dan perasaan dan dapat digunakan untuk menerangkan inspirasi tersebut dalam bahasa tulis maupun lisan untuk menjelaskan suatu fakta atau peristiwa/kejadian/keadaan. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, stip, opaque proyektor menurut Oemar Hamalik (2010).
4. Menulis teks puisi merupakan rangkaian kegiatan seseorang yang merupakan pengungkapan ide atau gagasan, buah pikiran, pendapat, dengan menggunakan

kata-kata yang tepat, disusun menjadi kalimat- kalimat yang jelas, paragraf yang padu dan ditulis dengan menggunakan ejaan yang benar, sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2017:203), adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jumlah variabel yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menungaskan siswa untuk menulis teks puisi berbantuan media gambar yang hasilnya nanti dipersentasikan dengan mandiri ataupun individu.

Tabel 3.4 Aspek Penilaian Memahami Teks Puisi

Menurut LA Richards (1976:180) dalam buku Bakhtiar at all (2017:49).

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Tema	a. Siswa sangat mampu menuliskan tema puisi.	4
		b. Siswa kurang mampu menuliskan tema puisi.	3
		c. Siswa tidak mampu menuliskan tema puisi.	2
		d. Siswa tidak menuliskan tema puisi.	1
2	Ritme/Rima	a. Siswa sangat mampu menggunakan rima puisi.	4
		b. Siswa kurang mampu menggunakan rima puisi.	2
		c. Siswa tidak mampu menggunakan rima puisi.	3
		d. Siswa tidak menggunakan rima puisi.	1

3	Diksi/Pilihan Kata	<p>a. Siswa sangat mampu menggunakan diksi/pilihan kata.</p> <p>b. Siswa kurang mampu menggunakan diksi/pilihan kata.</p> <p>c. Siswa tidak mampu menggunakan diksi/pilihan kata.</p> <p>d. Siswa tidak menggunakan diksi/pilihan kata.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Pengimajian/Pencitraan puisi	<p>a. Siswa sangat mampu menggunakan pengimajian dengan baik.</p> <p>b. Siswa kurang mampu menggunakan pengimajian dengan baik.</p> <p>c. Siswa tidak mampu menggunakan pengimajian dengan baik.</p> <p>d. Siswa tidak menggunakan pengimajian dengan baik.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

5	Kata Konkret/Nyata	<p>a. Siswa sangat mampu menggunakan kata-kata konkret dengan baik.</p> <p>b. Siswa kurang mampu menggunakan kata-kata konkret dengan baik.</p> <p>c. Siswa tidak mampu menggunakan kata-kata konkret dengan baik .</p> <p>d. Siswa tidak menggunakan kata-kata konkret dengan baik.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
6	Bahasa Figuratif/Majas	<p>a. Siswa sangat mampu menggunakan bahasa figuratif dengan baik.</p> <p>b. Siswa kurang mampu menggunakan bahasa figuratif dengan baik.</p> <p>c. Siswa tidak mampu menggunakan bahasa figuratif dengan baik .</p> <p>d. Siswa tidak menggunakan bahasa figuratif dengan baik.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
7	Tipografi/Tatawajah	<p>a. Siswa sangat mampu menulis tipografi puisi dengan baik.</p> <p>b. Siswa kurang mampu menulis tipografi puisi dengan baik.</p>	<p>4</p> <p>3</p>

		c.Siswa tidak mampu menulis tipografi puisi dengan baik.	2
		d.Siswa tidak menulis tipografi puisi dengan baik.	1
8	Amanat	a. Siswa sangat mampu menyisipkan amanat dalam puisi dengan baik.	4
		b. Siswa kurang mampu menyisipkan amanat dalam puisi dengan baik.	3
		c. Siswa tidak mampu menyisipkan amanat dalam puisi dengan baik.	2
		d. Siswa tidak menyisipkan Amanat dalam puisi dengan baik.	1
9	Perasaan/Feeling	a. Siswa sangat mampu menyisipkan perasaan/feeling dalam puisi dengan baik.	4
		b. Siswa kurang mampu menyisipkan perasaan/feeling dalam puisi dengan baik.	3
		c. Siswa tidak mampu menyisipkan perasaan/feeling dalam puisi dengan baik.	2
		d. Siswa tidak menyisipkan perasaan/feeling dalam puisi dengan baik.	1

10	Nada dan Suasana	a. Siswa sangat mampu menyisipkan nada dan suasana dalam puisi dengan baik.	4
		b. Siswa kurang mampu menyisipkan nada dan suasana dalam puisi dengan baik.	3
		c. Siswa tidak mampu menyisipkan nada dan suasana dalam puisi dengan baik.	2
		d. Siswa tidak menyisipkan nada dan suasana dalam puisi dengan baik.	1
		Jumlah Skor	100

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

D = Tidak dikuasai (kurang)

Menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa, berdasarkan peringkat yang dikemukakan oleh Sudijono (2011:35) sebagai berikut:

Tabel 3.5 Penilaian Keterampilan Memahami Teks Puisi

No.	Rentang Nilai	Keterangan
1.	85-100	Sangat Baik
2.	75-84	Baik
3.	65-74	Cukup
4.	55-64	Kurang
5.	0-54	Sangat Kurang

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistic Version 29.0.1.0 (171) dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana dan beberapa tabelnya akan di narasikan sesuai komponen-komponen yang sudah tertera sesuai SPSS. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data hasil pretest dan posttest dalam bentuk tabel
2. Menghitung rata-rata dari standar deviasi data sampel, yaitu data *pretest* dan *posttest*. Menghitung nilai rata-rata digunakan dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

N = rata-rata

$\sum fx$ = jumlah frekuensi

M = jumlah sampel (Sudijono 2014:85)

3. Menentukan Variabel Entered/Removed (table variabel penelitian)
4. Menentukan Model Summary (Ringkasan Model)
5. Menentukan nilai ANOVA
6. Menentukan nilai Coefficients

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dilakukan pengumpulan data tentang untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar pada siswa siswi. Penilaian dilakukan berdasarkan indicator penilaian menurut hasil tes yang didapatkan. Pengumpulan data ini dilakukan dua kali sebelum treatment dan juga sesudah treatment pada kelompok eksperimen.

Penelitian ini dilakukan di SMK YWKA Medan tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan dikelas X dengan total siswa 15 orang dengan pembagian 3 kelompok, sehingga terdapat 3 kelompok dengan 1 kelompok berjumlah 5 orang. Setelah data dikumpulkan maka selanjutnya adalah menganalisis data agar dapat dilihat apakah ada pengaruh eksperimen yang dilakukan. Adapun alat pengumpulan data penelitian ini ialah test (pre-test dan post-test)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari pre-test dan post-test siswa yang akan diujikan didalam kelas. Langkah awal dalam penelitian ini adalah memberikan pre-test pada siswa, setelah mendapati hasilnya peneliti memberikan pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar pada siswa tersebut dan diakhir pembelajaran siswa diberikan post-test untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa setelah diberikan nya perlakuan. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah melakukan uji validasi terhadap

soal yang nantinya akan diberikan kepada siswa. Kemudian dilakukan pengujian terhadap tes berupa uji hipotesis.

Deskriptif data dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai data yang diperoleh. Data yang akan dihitung adalah jumlah siswa, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, varians dan standar deviasi.

1. Data Hasil *Pre-Tes* tPengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi

Dalam soal pre-test ini diberikan kepada siswa sebelum diberikannya perlakuan untuk melihat seberapa besar kemampuan siswa dalam menjawab soal yang telah diberikan. Dari jumlah aspek penelitian yaitu 10 buah aspek dengan nilai tertinggi 4 dan terendah 1. Maka dari 15 total siswa dengan pembagi 3kelompok maka didapatkan nilai ideal tertinggi yaitu 40 dan terendah 10. Dari hasil tes yang diberikan siswa pada saat pre-test maka diperoleh analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian Pre-Test

Nama	T e	R i t	D i k	I m a	Ny a t a	M a j	W a j	A m	P e r a	N a d a	T o t a l	S k o r
Alwan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Annisa	2	2	4	2	4	4	3	2	2	3	28	70
Balqis	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34	85
Esti N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Gilang	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
Fauziya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Alfario	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	35	87,5
Fahri	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	33	82,5

Nadra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	52,5
Satrio S	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
Nanda J	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	32	80
Nurmaa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Putri N	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	72,5
Naila FA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Wula F	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28	70
Total	4	4	4	4	4	4	4	43	4	44	43	107	5
Mean	3,0	2,7	2,87	2,87	3,00	2,87	2,80	2,87	2,73	2,93	28,67	71,67	7

Dari tabel di atas dapat dilihat kemampuan menulis teks puisi pada kelas perlakuan menggunakan mengetahui pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar rata-rata nilai akhir. Pada tema dengan nilai rata-rata 3,0, ritme dengan nilai rata-rata 2,7, diksi dengan nilai rata-rata 2,87, imajinasi dengan nilai rata-rata 2,87, nyata dengan nilai rata-rata 3,00, Majas dengan nilai rata-rata 2,87, wajah dengan nilai rata-rata 2,8, amanat dengan nilai rata-rata 2,87, perasaan dengan nilai rata-rata 2,73 dan nada dengan nilai rata-rata 2,93.

Dari nilai rata-rata setiap aspek diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 28,67 dengan nilai max adalah 35 dan nilai min 20 dan diperoleh rata-rata skor akhir adalah 71,67 serta nilai standar deviasi (SD) sebesar 11,90. Dari data penelitian bisa dilihat tabel frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.2 Frekuensi Data PreTest

Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Keterangan	
85	100	2	13%	Sangat Baik
75	84	7	47%	Baik

65	74	3	20%	Cukup
55	64	0	0%	Kurang
0	54	3	20%	Sangat Kurang
Total		15	100%	

Berdasarkan perhitungan dilihat data frekuensi dari nilai menulis teks puisi di kelas eksperimen. Dari 15 total siswa kelas X diperoleh jumlah siswa dengan nilai sangat baik yaitu sebanyak 2 orang (13%), dengan nilai baik yaitu 7 orang (47%), dengan nilai cukup 3 orang (20%) dan dengan nilai sangat kurang 3 orang (20%). Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan pembagian 3 kelompok dengan 5 orang 1 kelompok, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Data Pre-Test Kelompok 1

Nama	T	R	D	I	N	M	W	A	P	N	Total	Skor
AlwanF P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Annisa A	2	2	4	2	4	4	3	2	2	3	28	70
Balqis P A	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34	85
EstiN S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
GilangP K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
Total	14	13	15	14	16	15	14	14	13	14	142	355
Mean	2,8	2,6	3	2,8	3,2	3	2,8	2,8	2,6	2,8	28,4	71

Dari table diatas dapat dilihat kemampuan menulis teks puisi pada kelompok 1. Pada tema dengan nilai rata-rata 2,8, ritme dengan nilai rata-rata 2,6, diksi dengan nilai rata-rata 3, imajinasi dengan nilai 2,8, nyata dengan nilai rata-rata 3,2, majas dengan nilai rata-rata 3, wajah dengan nilai rata-rata 2,8, amanat dengan nilai rata-rata 2,8, perasaan dengan nilai rata-rata 2,6 dan nada dengan nilai rata-rata 2,8. Nilai rata-rata skor sebesar 28,4 dan nilai rata-rata nilai dari penilaian yaitu 71.

Tabel 4.4 Data Pre-Test Kelompok2

Nama	T	R	D	I	N	M	W	A	P	N	Total	Skor
Fauziyya W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
M. Alfarino R	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	35	87,5
M. FahriS	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	33	82,5
Nadra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	52,5
Satrio S	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
Total	15	13	13	15	13	13	14	15	13	15	139	348
Mean	3	2,6	2,6	3	2,6	2,6	2,8	3	2,6	3	27,8	69,5

Dari table diatas dapat dilihat kemampuan menulis teks puisi pada kelompok 2. Pada tema dengan nilai rata-rata 3,0, ritme dengan nilai rata-rata 2,6, diksi dengan nilai rata-rata 2,6, imajinasi dengan nilai rata-rata 3, nyata dengan nilai rata-rata 2,6, majas dengan nilai rata-rata 2,6, wajah dengan nilai rata-rata 2,8, amanat dengan nilai rata-rata 3, perasaan dengan nilai rata-rata 2,6 dan nada dengan nilai rata-rata 3. Nilai rata-rata skor sebesar 27,8 dan nilai rata-rata nilai dari penelian yaitu 69,5.

Tabel 4.5 Data Pre-Test Kelompok3

Nama	T	R	D	I	N	M	W	A	P	N	Total	Skor
Nanda J	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	32	80
Nurmaya S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Putri N	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	72,5
NailaF A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Wulan F	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28	70
Total	16	15	15	14	16	15	14	14	15	15	149	373
Mean	3,2	3	3	2,8	3,2	3	2,8	2,8	3	3	29,8	74,5

Dari table diatas dapat dilihat kemampuan menulis teks puisi pada kelompok 3. Pada tema dengan nilai rata-rata 3,2, ritme dengan nilai rata-rata 3, diksi dengan nilai rata-rata 3, imajinasi dengan nilai rata-rata 2,8, nyata dengan nilai rata-rata 3,2, majas dengan nilai rata-rata 3, wajah dengan nilai rata-rata 2,8,

amanat dengan nilai rata-rata 2,8, perasaan dengan nilai rata-rata 3, dan nada dengan nilai rata-rata 3. Nilai rata-rata skor sebesar 29,8 dan nilai rata-rata nilai dari penilaian yaitu 74,5.

Data dalam penelitian data dari pre-test didapatkan dari penilaian aspek menulis teks puisi yang diberikan peneliti dan terbagi dari 3 kelompok. Setelah hasil diperoleh, hasil tersebut akan dibandingkan antara nilai 3 kelompok. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Pre-Test Kelompok

Kelas X	Sampel Uji PreTest	Rata-rata Pre-test
Kelompok 1	5	71
Kelompok 2	5	69,5
Kelompok 3	5	74,5

Berdasarkan tabel bisa dilihat data ringkasan nilai kelompok menulis teks puisi. Sampel penelitian yang dilakukan peneliti dengan jumlah sebanyak 15 orang dengan pembagian per kelompok sebanyak 5 orang. Berdasarkan data perkelompok bisa dilihat perbedaan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. Skor rata-rata pada kelompok 1 yaitu 71, rata-rata pada kelompok 2 yaitu 69,5, dan rata-rata kelompok 3 yaitu 74,5.

2. Data Hasil *Post-Test* Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi

Setelah dilakukan pre-test dan pembelajaran maka dilakukan post-test. Ini diberikan kepada siswa sebelum diberikannya perlakuan untuk melihat seberapa besar kemampuan siswa dalam menjawab soal yang telah diberikan. Dari jumlah

aspek penelitian yaitu 10 buah aspek dengan nilai tertinggi 4 dan terendah 1. Maka dari 15 total siswa dengan pembagi 3 kelompok maka didapatkan nilai ideal tertinggi yaitu 40 dan terendah 10. Dari hasil tes yang diberikan siswa pada saat post-test maka diperoleh analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikutini:

Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian Post-Test

Nama	Te	Rit	Di k	Im a	Nyat a	Ma j	Wa j	A m	Per a	Nad a	Tota l	Sko r
Alwan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Annisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Balqis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Esti N	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34	85
Gilang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Fauziya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Alfarino	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Fahri	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37	92,5
Nadra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Satrio S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Nanda J	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	33	82,5
Nurmay a	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Putri N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Naila F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Wulan F	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	34	85
Total	58	55	58	57	58	57	55	57	58	55	568	1420
Mean	3,8 7	3,6 7	3,8 7	3,8	3,87	3,8	3,6 7	3,8	3,87	3,67	37,8 7	94,6 7

Dari table diatas dapat skor posttest kemampuan menulis teks puisi pada kelas perlakuan menggunakan mengetahui pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar rata-rata nilai akhir. Pada tema dengan nilai rata-rata 3,87, ritme dengan nilai rata-rata 3,67, diksi dengan nilai rata-rata 3,87, imajinasi dengan nilai rata-rata 3,80, nyata dengan nilai rata-rata 3,87, Majas

Dengan nilai rata-rata 3,80, wajah dengan nilai rata-rata 3,67, amanat dengan nilai rata-rata 3,80, perasaan dengan nilai rata-rata 3,87 dan nada dengan nilai rata-rata 3,67.

Dari nilai rata-rata setiap aspek diperoleh nilai rata-rata post test kelas eksperimen yaitu 37,87 dengan nilai max adalah 40 dan nilai min 30 dan diperoleh rata-rata skor akhir adalah 94,67 serta nilai standar deviasi (SD) sebesar 8,50. Dari data penelitian dapat dilihat tabel frekuensi dibawah ini :

Tabel 4.8 Frekuensi Data Post Test

Interval		Frekuensi	Persentase(%)	Keterangan
85	100	13	87%	Sangat Baik
75	84	2	13%	Baik
65	74	0	0%	Cukup
55	64	0	0%	Kurang
0	54	0	0%	Sangat Kurang
Total		15	100%	

Berdasarkan perhitungan dilihat data frekuensi dari nilai menulis teks puisi dikelas eksperimen. Dari 15 total siswa kelas X diperoleh jumlah siswa dengan nilai sangat baik yaitu sebanyak 13 orang (87%), dengan nilai baik yaitu 2 orang (13%), dan tidak ada siswa dalam kategori kurang dan sangat kurang. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan pembagian 3 kelompok dengan 5 orang1 kelompok, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Data Post-Test Kelompok1

Nama	T	R	D	I	N	M	W	A	P	N	Total	Skor
AlwanF P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Annisa A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Balqis P A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
EstiN S	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34	85

GilangPK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Total	20	19	20	19	20	19	19	19	20	19	194	485
Mean	4	3,8	4	3,8	4	3,8	3,8	3,8	4	3,8	38,8	97

Dari table diatas dapat dilihat kemampuan menulis teks puisi pada kelompok 1. Pada tema dengan nilai rata-rata 4, ritme dengan nilai rata-rata 3,8, diksi dengan nilai rata-rata 4, imajinasi dengan nilai rata-rata 3,8, nyata dengan nilai rata-rata 4, majas dengan nilai rata-rata 3,8, wajah dengan nilai rata-rata 3,8, amanat dengan nilai rata-rata 3,8, perasaan dengan nilai rata-rata 4 dan nada dengan nilai rata-rata 3,8. Nilai rata-rata skor sebesar 38,8 dan nilai rata-rata nilai dari penelian yaitu 97.

Tabel 4.10 Data Post-Test Kelompok 2

Nama	T	R	D	I	N	M	W	A	P	N	Total	Skor
FauziyyaW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
M. Alfarino R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
M. FahriS	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37	92,5
Nadra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Satrio S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Total	19	18	19	19	19	19	18	19	19	18	187	468
Mean	3,8	3,6	3,8	3,8	3,8	3,8	3,6	3,8	3,8	3,6	37,4	93,5

Dari table diatas dapat dilihat kemampuan menulis teks puisi pada kelompok 2. Pada tema dengan nilai rata-rata 3,8, ritme dengan nilai rata-rata 3,6, diksi dengan nilai rata-rata 3,8, imajinasi dengan nilai rata-rata 3,8, nyata dengan nilai rata-rata 3,8, majas dengan nilai rata-rata 3,8, wajah dengan nilai rata-rata 3,6, amanat dengan nilai rata-rata 3,8, perasaan dengan nilai rata-rata 3,8 dan nada dengan nilai rata-rata 3,6. Nilai rata-rata skor sebesar 37,4 dan nilai rata-rata nilai dari penelian yaitu 93,5.

Tabel 4.11 Data Post-Test Kelompok 3

Nama	T	R	D	I	N	M	W	A	P	N	Total	Skor
Nanda J	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	33	82,5
NurmayaS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
PutriN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
NailaF A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Wulan F	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	34	85
Total	19	18	19	19	19	19	18	19	19	18	187	468
Mean	3,8	3,6	3,8	3,8	3,8	3,8	3,6	3,8	3,8	3,6	37,4	93,5

Dari table diatas dapat dilihat kemampuan menulis teks puisi pada kelompok 3. Pada tema dengan nilai rata-rata 3,8, ritme dengan nilai rata-rata 3,6, diksi dengan nilai rata-rata 3,8, imajinasi dengan nilai rata-rata 3,8, nyata dengan nilai rata-rata 3,8, majas dengan nilai rata-rata 3,8, wajah dengan nilai rata-rata 3,6, amana tdengan nilai rata-rata 3,8, perasaan dengan nilai rata-rata 3,8 dan nada dengan nilai rata-rata 3,6. Nilai rata-rata skor sebesar 37,4 dan nilai rata-rata nilai dari penelian yaitu 93,5.

Data dalam penelitian data dari pre-test didapatkan dari penilaian aspek menulis teks puisi yang diberikan peneliti dan terbagi dari 3 kelompok. Setelah hasil diperoleh, hasil tersebut akan dibandingkan antara nilai 3 kelomok. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Post-Test Kelompok

KelasX	SampelUji PreTest	Rata-rataPre-test
Kelompok1	5	97
Kelompok2	5	93,5
Kelompok3	5	93,5

Berdasarkan tabel bisa dilihat data ringkasan nilai kelompok menulis teks puisi. Sampel penelitian yang dilakukan peneliti dengan jumlah sebanyak 15 orang dengan pembagian per kelompok sebanyak 5 orang . Skor rata rata pada kelompok 1 yaitu 71, rata-rata pada kelompok 2 yaitu 69,5, dan rata-rata kelompok 3 yaitu 74,5. Dari nilai rata-rata tersebut bisa dilihat adanya perbedaan nilai yang didapatkan setiap kelompok dan adanya peningkatan yang didapatkan setiap kelompok. Terdapat perbedaan antara nilai pre-test yang didapatkan dengan nilai posttest yang didapatkan setelah dilakukannya perlakuan eksperimen.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi

Ada tidak pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi dapat dilihat dari perbedaan nilai yang didapat dari pre-test dan post-test yang dilakukan. Dilihat dari rata-rata yang diperoleh dari masing-masing yaitu 71,67 dan 94,67. Untuk perbedaan antara kelompok juga dilihat dari nilai pre-test dan post-test. Dilihat nilai rata-rata perkelompok diperoleh yaitu nilai pre-test 71,69,5,74,5 dan untuk post-test 97, 93,5 dan 93,5. Dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.13 Deskripsi Statistik PreTest dan Post-Test

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.Deviation
Pretest	15	20	35	430	28.67	4.761
Posttest	15	30	40	568	37.87	3.399
ValidN(listwise)	15					

Dari perbedaan hasil tes bisa dilihat adanya perbedaan nilai yang didapat. Selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana untuk menunjukkan perbedaan antara kedua test tersebut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data peneliti yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini dilakukan uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Pre-Test Kelompok

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std.Deviation	4.62543864
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.134
	Negative	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		.659
Asymp. Sig. (2-tailed)		.778
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari hasil uji normalitas diatas kita dapat mengetahui apakah data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Data bisa dikatakan berdistribusi normal adalah jika $P(\text{Sig}) > 0,05$, dan sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila $P(\text{Sig}) < 0,05$. Dari uji normalitas diatas bisa dilihat

pada kolom diperoleh nilai kelas perlakuan $P=0,778 (>0,05)$. Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas data penelitian berdistribusi secara normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil tes. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji T (Paired Samples test) untuk melihat perbedaan antara kemampuan menulis teks puisi antara pretest dan posttest. Apabila terdapat perbedaan pada, menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa. Olah data uji t dibantu oleh bantuan program SPSS, berikut hasil olah datanya

Tabel 4.15 Hasil Uji t

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-9.200	6.472	1.671	-12.784	-5.616	-5.506	14	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,000. Karena nilai Signifikan ($P<0,05$) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks puisi menggunakan pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar.

B. Pembahasan Data Penelitian

Data yang diperlukan untuk penelitian ini telah diperoleh melalui pre test dan post test dalam menulis teks puisi dan telah dilakukan olah data . Adapun kesimpulan yang bisa didapatkan yaitu hasil post test dalam menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar sangat baik dilihat dari kategori dan nilai rata-rata yaitu 94,67 sedangkan hasil pretest yang dilakukan dalam kemampuan menulis teks puisi dalam kategori cukup dalam rata-rata nilai yaitu 71,67.

Untuk perbedaan antara kelompok juga dilihat dari nilai pre-test dan post-test. Dilihat nilai rata-rata perkelompok diperoleh yaitu nilai kelompok 1 pre-test dengan rata-rata 71, nilai kelompok 2 pre-test dengan rata-rata 69,5, dan nilai kelompok 3 pre-test dengan rata-rata 74,5 sedangkan untuk kelompok 1 post-test dengan rata-rata 97, kelompok 2 post-test dengan rata-rata 93,5 dan kelompok 3 post-test dengan rata-rata 93,5.

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov dihasilkan bahwa data berdistribusi normal jika nilai $Sig < 0,05$ ($P < 0,05$). Dari uji normalitas diatas bisa dilihat pada kolom diperoleh nilai kelas perlakuan $P = 0,778$ ($> 0,05$). Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas data penelitian berdistribusi secara normal.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan peneliti melakukan analisis data melalui uji t (Paired Samples Test). Dari hasil analisis didapatkan hasil uji t yaitu nilai $Sig(2\text{-Tailed})$ bernilai $0,00$ ($P < 0,05$)

maka dapat disimpulkan jawaban dari hipotesis yaitu “Ha diterima” artinya ada pengaruh menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar dalam menulis teks puisi kelas X di SMK YWKA Medan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar dalam kemampuan siswa menulis teks puisi. Hal ini terlihat bahwa pada saat melakukan pre test keterampilan menulis puisi anak berada pada rata rata kategori cukup. Pada saat melakukan post test keterampilan menulis puisi dengan metode pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar anak meningkat dengan rata-rata kategori sangat baik.

Dapat peneliti Tarik kesimpulan bahwa, pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar merupakan salah satu metode edukasi yang memberikan sejuta manfaat bagi siswa dalam menulis teks puisi, dalam penggunaan pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar guru juga di tuntut untuk kreatif dalam menyusun dan juga membuat gambar. Peneliti sudah membuktikan bahwa pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas

terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi.

Menurut peneliti, eksplorasi teori penting untuk menambah khasanah ilmu di Indonesia, khususnya dalam mempelajari model dan media pembelajaran. Kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri. Peneliti sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu dan juga kesibukan lain yang menyita waktu dan pikiran.

Kendala teknis dilapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa penelitian ini kurang maksimal. Ketika memutuskan untuk memakai metode penelitian eksperimen, penelitian sadar akan banyaknya interkasi yang dibangun dan data dengan subyek dan obyek penelitian.

Kurangnya focus dalam mengerjakan penelitian ini, karena peneliti masih aktif di beberapa pekerjaan tambahan. Hal ini secara tidak langsung membuat peneliti sadar akan totalitas dalam melakukan penelitian dan juga hal lain yang penting dalam hidup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik yang diperoleh, makadapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan menulis teks puisi sebelum model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar siswa mendapat hasil dalam kategori yang masih cukup, artinya keterampilan dari sebagian besar siswa sebelum perlakuan (pre-test) berada pada tingkat sangat cukup dengan nilai rata-rata 71,67.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan menulis teks puisi sesudah model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar siswa mendapat nilai dengan kategori sangat baik, artinya keterampilan dari sebagian besar siswa sesudah perlakuan (post-test) berada pada tingkat baik dengan nilai rata-rata 94,67.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi oleh Siswa kelas X di SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023. Hal ini ditunjukkan dari nilai uji t yang mendapatkan nilai Sig (2-Tailed) <0,00(P<0,05).

B. Saran

Melihat dari apa yang telah disampaikan diatas, terdapat beberapa saran yang akan disampaikan sebagai berikut :

1. Guru bahasa Indonesia diharapkan agar dapat meningkatkan minat siswa terhadap setiap pembelajaran dengan melihat media atau model pembelajaran yang cocok untuk diaplikasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar secara signifikan bisa meningkatkan kemampuan menulis teks, sehingga diharapkan untuk guru bahasa Indonesia menjadikan media ini sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis teks puisi.
3. Kepada siswa kelas X di SMK YWKA Medan agar lebih meningkatkan motivasi dan minat belajar terkhusus pada pembelajaran keterampilan menulis teks puisi, jika kurang memahaminya segera bertanya kepada guru atau membaca buku-buku yang relevan.
4. Untuk peneliti selanjutnya supaya mencari variabel baru dan mendalami penelitian tersebut agar lebih baik dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks puisi dan menulis teks lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, N. K. 2018. Pemanfaatan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11 (1), 40.
- Ahmadi, Mukhsin. 1990.. *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa & Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Amri, Yusni Khairul. 2015. *Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia Pemahaman Dasar-dasar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Atap Buku Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bahtiar, Ahmad. 2017. *Kajian Puisi*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Hikmah, M. 2020. Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Pemrograman Dasar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 27–38. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i2.376>
- Halawa, E. S. 2021. Penerapan Model Project-Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Anak Usia Dini Melalui Media Komik Di Ii Sd Negeri 071057 Hiliweto Gido. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 201–208. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1939>
- Ismawati, E., Santosa, G. B. & Ghofir, A. 2016. *Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan karakter di SMA/SMK*. *Metasastra*, 9 (3), 185–200. DOI: <http://doi.org/10.26610/metasastra.2016.v9i2.185-200>
- Isman, Mhd, dkk. 2022. *Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi*. *Jurnal. Medan: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran*.
- Joyce, Buce & Marsha Weil. 1980. *Models Of Teaching, Fifth Edition*. USA: Allyn and Bacon ASimon & Scuster Company.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung. Yrama Widya.
- Mulyasa, E, 2006. *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Belajar KBK 2004*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Nurgiyantoro, B. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Ngalimun, 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja
- Pressindo Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada

- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda
- Siyoto, S & Sodik , A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Taum, Yoseph Yapi. (2017). Pembelajaran Sastra Berbasis Teks: Peluang dan Tantangan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan: SINTESIS*, 11(1).
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
- Umry, Shafwan Hadi dan Winarti. 2013. *Telaah Puisi*. Medan: Format Publishing
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Surakarta: Erlangga.

Lampiran 1

RPP Model Project Based Learning

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Status Pendidikan : SMK YWKA Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : x / Genap

Materi : Teks Puisi

Jumlah Pertemuan :4x 45Menit

A. Kompetensi Inti

1. K1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. K2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. K3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural

pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan model sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator
4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun	4.17.1 Menulis puisi dengan memperhatikan diksi, imaji, kata konkret, gaya Bahasa, rima/irama/poeta, tema/makna.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Project Based Learning* diharapkan peserta didik mampu menyajikan gagasan, perasaan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dalam memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

D. Materi Ajar

1. Unsur Pembangun Puisi
 - a. Unsur Fisik
 - Diksi

- Rima/Ritme
- Kata Nyata
- Pencitraan Puisi

b. Unsur Batin Puisi

- Tema
- Perasaan/feeling
- Nada dan Suasana
- Amanat

2. Jenis-jenis Puisi

a. Puisi Lama

- Mantra
- Pantun
- Talibun
- Gurindam
- Sayir
- Karmina
- Seloka

b. Puisi Baru

- Distison
- Terzina

- Kuatren
- Kuin
- Sektet
- Septime
- Oktafa
- Sonata

c. Puisi Modern

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, praktik, tanya jawab
3. Model : Project Based Learning

F. Media Pembelajaran

1. Media : Gambar
2. Alat : Kertas danpulpen

G. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

A. Lembar obsevasi

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

No.	Langkah-langkah <i>Project Based Learning</i>	Ya	Tidak
1.	<p>Penentuan Pertanyaan Mendasar</p> <p>Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial yaitu, pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Pengajar berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para peserta didik.</p>		
2.	<p>Mendesain Perencanaan Proyek</p> <p>Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek</p>		

3.	<p>Menyusun Jadwal</p> <p>Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif Menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. (1) membuat time line untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat deadline penyelesaian proyek, (3) membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing peserta didik Ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.</p>		
4	<p>Memonitor Peserta Didik</p> <p>Pengajar bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik.</p>		
5	<p>Menguji Hasil</p> <p>Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik. Memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik.</p>		

6	Mengevaluasi Pengalaman Evaluasi pengalaman berupa refleksi dari kegiatan yang sudah dijalankan. Pada tahap ini pengajar bisa melakukan diskusi ringan dengan peserta didik terkait pengalaman selama mengerjakan proyek		
---	--	--	--

Medan, 2023

Guru Mata Pelajaran

Selvi Alfianti, S.Pd.

Lampiran 2

Soal *Pretest*

1. Teknik Penilaian
 - a. Pengetahuan: Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Pengetahuan: Uraian

No	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No Soal
1	Menulis Teks Puisi dengan berbantuan Media gambar	Menulis teks Puisi dengan bertema "Pantai"	uraian	1

3. Butir Soal *Pretest*

- 1) Buatlah sebuah teks puisi dengan tema "Pantai"

Lampiran 3

Soal Postest

1. Teknik Penilaian
 - a. Pengetahuan: Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Pengetahuan: Persentasi menggunakan media gambar

No	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No Soal
1	Menulis Teks Puisi dengan berbantuan media gambar	Menulis Teks Puisi bertema “pantai” dengan cara berkelompok	Persentasi	1

3. Butir Soal *Pretest*
 - 1) Buatlah sebuah teks puisi dengan tema “Pantai” menggunakan media gambar dengan cara berkelompok!

A. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

- 1) Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.
- 2) Pendidik memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
- 3) Pendidik akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

2. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan dalam bentuk penugasan menulis teks puisi secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- 2) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 3) Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

Medan, 2023

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah,

Armayanti

Shelvia Alfianti,S.Pd.

Mahasiswa Peneliti

Delfi Ragil Permata
NPM. 1902040046

Lampiran 4 Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini.



Nama Mahasiswa : Delfi Ragil Permata

NPM : 1902040046

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,68

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Ketua/ Sekretaris Fakultas
	Pengaruh Strategi Pembelajaran Pakem Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pembelajaran Teks Negoisasi Pada Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Media Blog Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Januari 2023
 Hormat Pemohon,


Delfi Ragil Permata
 NPM. 1902040046

Keterangan :

- Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5 Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **DELFI RAGIL PERMATA**
NPM : 1902040046
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut.

**Pengaruh Strategi Pembelajaran Pakem Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi
Pada Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

DISETUJUI

19 JAN 2023

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum. Wr. Wb.

Medan, 19 Januari 2023
Hormat pemohon,

Delfi Ragil Permata
NPM. 1902040046

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6 Form K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 284 /II.3/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DELFI RAGIL PERMATA**
N P M : 1902040046
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Strategi Pembelajaran Pakem terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **24 Januari 2024**

Medan, 02 Rajab 1444 H
24 Januari 2023 M



Dekan

Dr. H. Samsuurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 7 Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Delfi Ragil Permaga
 NPM : 1902040046
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Pada Siswa/i Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2023

Hormat saya
Yang membuat pernyataan


 1000
 METERAI
 TEMPEL
 ESI AGAKX627085899
 Delfi Ragil Permata

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: DELFI RAGIL PERMATA
Tempat/ Tgl. Lahir	: Medan, 18 Januari 2001
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 1902040046
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah	: Jl. Titi Papan
Telp/Hp	: 0821-6731-9696
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal November 2023 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun,
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN



DELFI RAGIL PERMATA

Lampiran 8 Surat Permohonan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, November 2023

Bapak/Ibu Dekan *)
 di
 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DELFI RAGIL PERMATA
 NPM : 1902040046
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Alamat : Jl Titi Papan

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Surat keterangan bebas perpustakaan
7. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



DELFI RAGIL PERMATA

Medan, November 2023
 Disetujui oleh:
 A.n. Rektor
 Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Medan, November 2023
 Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Lampiran 9 Surat Izin Riset



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan lenggangnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3292 /II.3/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 05 Rabiul Awal 1445 H
21 September 2023 M

Kepada Yth,
Kepala SMK YWKA Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMK YWKA Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **DELFI RAGIL PERMAGA**
N P M : **1902040046**
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi pada Siswa/i Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd
NIDN.0004066701



Lampiran 10 Surat Balasan Sekolah



Nomor : 108 /SMK-YWKA/MDN/E.XXIV/2023
 Lamp : -
 Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth,
 Ibu Dekan
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 DI

Tempat

Dengan Hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan Sukses dalam menjalankan Aktivitas.

Menindak lanjuti Surat Nomor : 3292/11.3/UMSU-02/F/2023 Tanggal : 21 September 2023, Mengenai Permohonan Izin Riset. Maka dengan ini disampaikan Telah menyelesaikan Riset yang berjudul.

“ Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi pada Siswa/i Kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 “

Oleh nama yang terlampir :

No	Nama	NPM	Prog Studi
1.	Delfi Ragil Permata	1902040046	Pendidikan bahasa Indonesia

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Oktober 2023
 Kepala Sekolah
 SMKS YWKA Medan

 Dra. ARMATANTI, M.Si

Tembusan :

1. Ibu Ketua DPD YWKA Medan.
2. Arsip



**JURNAL JRPP: JURNAL REVIEW PENDIDIKAN DAN
PENGAJARAN**
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kabupaten Kampar Riau
Email: jurnal.pgsd.up@gmail.com

SURAT BUKTI TERIMA
(Letter of Acceptance)

Nomor: 224/JRPP/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufarizuddin
Jabatan : Editor in Chief
Jurnal : Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)
ISSN : e-ISSN 2655-6022 | p-ISSN 2655-710X
Terindeks : Google Scholar, Portal Garuda (IPI), Moraref, OneSearch, BASE, ROAD, CiteFactor, SINTA (Grade 5)

Menerangkan bahwa setelah dilakukan proses review dan revisi, maka tim redaksi (editorial team) **menerima paper** dengan indentitas berikut:

Nama : Delfi Ragil Permata¹, Yusni Khairul Amri
Institusi : ^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul : PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI PADA SISWA/I KELAS X SMK YWKA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Akan dipublikasikan pada periode terbit **Volume 6 Nomor 4 Tahun 2023**. Demikian surat penerimaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 08 November 2023

Yang membuat pernyataan,



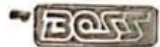
Mufarizuddin, M.Pd.

Lampiran 12 Hasil Kerja Siswa

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama : Alfarino
<input type="checkbox"/>	Kelas : X TKJ
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Pasir Putih
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Putih pasir datang merayu
<input type="checkbox"/>	untuk bermain denganku
<input type="checkbox"/>	debur ombak begitu menggoda
<input type="checkbox"/>	Mengajakku bersamanya
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Ingin kulihat batu karang
<input type="checkbox"/>	Mengajakku bersenang-senang
<input type="checkbox"/>	Sambil mendengarkan nyanyian alam
<input type="checkbox"/>	jemari bermain di pasir dan karang
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Tema : 4
<input type="checkbox"/>	Majas : 3
<input type="checkbox"/>	Rima : 3
<input type="checkbox"/>	Tipografi : 4
<input type="checkbox"/>	Diksi : 3
<input type="checkbox"/>	Amanat : 4
<input type="checkbox"/>	Imaji : 4
<input type="checkbox"/>	persaen : 3
<input type="checkbox"/>	K.Nyata : 4
<input type="checkbox"/>	Nada : 3
<input type="checkbox"/>	+ 35 x 100 = 87,5
<input type="checkbox"/>	100
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	



No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama : Putri Naila
<input type="checkbox"/>	Kelas : X tkj
<input type="checkbox"/>	mapel : B. Indonesia
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Pasir pantai
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Sejauh mata memandang, hanya genangon luas
<input type="checkbox"/>	tidak batas yang kulihat
<input type="checkbox"/>	Sejauh mata memandang, hanya hamparan pasir hitam
<input type="checkbox"/>	nan pekat yang kupijak
<input type="checkbox"/>	Dan sejauh mata memandang, langit biru luas menghiasi
<input type="checkbox"/>	Jagat raya
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Nyanyian ombak perlahan memecah kesunyian
<input type="checkbox"/>	Angin pantai pun berhembus perlahan
<input type="checkbox"/>	mengucapkan salam akrab sebagai sahabat
<input type="checkbox"/>	ombak menari kecil-kecil
<input type="checkbox"/>	Berguling-guling dengan anggun
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Tuhan, Alam-mu ini sangat luas dan indah
<input type="checkbox"/>	Bantulah aku dan makhluk-mu menjaganya
<input type="checkbox"/>	Air adalah hutang kehidupan
<input type="checkbox"/>	Jiwa dan ragaku dibasuh oleh laut
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Tema : 3 Majas : 3
<input type="checkbox"/>	Rima : 3 Tipografi : 2
<input type="checkbox"/>	Diksi : 3 Amanat : 3
<input type="checkbox"/>	Imaji : 3 Perasaan : 3
<input type="checkbox"/>	K. Nyata : 3 Nada : 3
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	$\frac{29}{100} \times 100 = 29$
<input type="checkbox"/>	

People become fools when they stop asking questions



No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama : Nadra
<input type="checkbox"/>	Kelas : X - TKJ
<input type="checkbox"/>	Mapel : B.Indonesia
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Keindahan Alam Pantai
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Ombak yang menerjang laut
<input type="checkbox"/>	Saling berkejar memecah di batu karang
<input type="checkbox"/>	menghampunya, hingga terlihat aneka
<input type="checkbox"/>	keong yang bertebaran dari dasar lautan
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Ombak yang menerjang terdengar tiada henti
<input type="checkbox"/>	Setelah memberikan pesan pada kita
<input type="checkbox"/>	Bahwa alam ini tercipta begitu
<input type="checkbox"/>	indah yang memberikan kenyamanan
<input type="checkbox"/>	pada kita
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Tema : 2 Majas : 2
<input type="checkbox"/>	Rima : 2 Tipografi : 2
<input type="checkbox"/>	Diksi : 2 Amanat : 2
<input type="checkbox"/>	Imaji : 2 Perasaan : 2
<input type="checkbox"/>	K. Nyata : 2 Nada : 3
<input type="checkbox"/>	$\frac{21}{900} \times 100 = 52,5$
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

- 1. Nama : Delfi Ragil Permata**
- 2. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 18 Januari 2001**
- 3. Jenis Kelamin : Perempuan**
- 4. Agama : Islam**
- 5. Kewarganegaraan : Indonesia**
- 6. Status : Belum Menikah**
- 7. Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara**
- 8. Alamat : Titipapan**
- 9. Orang Tua**
 - a. Ayah : Budi Hariyanto**
 - b. Ibu : Rubiah**

PENDIDIKAN

- 1. Tahun 2012, lulus SDN 068474 Medan**
- 2. Tahun 2015, lulus MTS Proyek Kandepag Medan**
- 3. Tahun 2019, lulus MAN 4 Medan**
- 4. Tahun 2019, terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unoversitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.**